

KERANGKA ACUAN KERJA

Program Aplikasi Informatika
Kegiatan Pengelolaan e-Government Di Lingkup Pemerintah
Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Data dan Informasi
Elektronik
IT Support SKPD 6



UNTUK TAHUN ANGGARAN 2021

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KOTA TANGERANG

1. LATAR BELAKANG

Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang di bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur dan Reformasi Birokrasi telah mendapat pengakuan dan penghargaan dari berbagai pihak. Kebijakan bidang perijinan yang dimulaidenganpeluncuran Kantor Pelayanan Masyarakat dan Peijinan (KPMP) yang mengadopsi system kantor perijinan satu pintu/atap pada tahun 2003. Adapun terkait dengan program dibidang kesehatan yang dijalankan di Kota Tangerang adalah program Universal Health Care (UHC) yang menanggung premi BPJS kesehatan kelas III seluruh warga Kota Tangerang baik yang miskin maupun yang tidak.

Dalam era globalisasi sekarang ini, Pemerintah Kota Tangerang dituntut untuk bergerak sesuai dengan perkembangan jaman serta perkembangan teknologi. Salah satunya adalah teknologi informatika dan komunikasi yang telah terbukti membantu untuk meningkatkan daya saing daerah. Dalam satu penelitian, Matti Pohjola (2008) bahwa invenstasi dan implementasi terhadap perkembangan TIK dapat meningkatkan pendapatan (*revenue*) suatu daerah. Menteri Komunikasi dan Informatika pernah mengungkapkan bahwa investasi dibidang TIK akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk itu Pemerintah Kota Tangerang berusaha untuk tetap mengikuti perkembangan TIK tanpa menghilangkan sisi pelayanan terhadap masyarakat. Jika dikembangkan menjadi lebih luas lagi, Pemerintah Kota Tangerang sedang membangun Kota Tangerang berikut masyarakat serta seluruh elemen didalamnya untuk menjadi Kota Cerdas (*Smart City*). Karena Kota Cerdas dapat dibangun dan dikembangkan dengan dimulai dari pembangunan sektor sumber daya manusianya melalui program pendidikan. Adapun Kota Cerdas (*Smart City*) adalah Kota yang menghubungkan dan memonitor berbagai sumbe daya yang ada untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memaksimalkan pelayanan kepada warganya. *Smart City* cenderung mengintegrasikan informasi didalam kehidupan masyarakat kota. Berikut ciri-ciri konsep Kota Cerdas :

1. Dihuni oleh penduduk yang memiliki tingkat pendidikan tinggi serta berbudaya dan bagian dari masyarakat pembelajar
2. Pemanfaatan teknologi tepat guna untuk mengelola potensi kota serta menjadikan solusi terhadap permasalahan kota
3. Tersedianya infrastruktur komunikasi dan data yang cepat, murah dan handal
4. Terciptanya hubungan antara seluruh elemen kota
5. Terdapat kemudahan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi segala aspek kota melalui berbagai perangkat

Jika dilihat dari sisi teknologi maka penerapan teknologi tepat guna menjadi suatu keharusan untuk mendukung terciptanya suasana dan infrastruktur cepat dan

murah untuk seluruh elemen kota. Adapun mengenai infrastruktur teknologi informatika yang wajib dimiliki oleh sebuah kota dengan konsep Kota Cerdas adalah :

1. Infrastruktur IT

- a. Data Center
- b. Jaringan Serat Optik (FO)
- c. Ruang Kontrol Infrastruktur IT (NOC)

2. Infrastruktur Komunikasi

- a. Email
- b. Layanan telepon tetap (fixed line)
- c. Daya jangkauan area layanan telepon bergerak (mobile phone)
- d. Video conference
- e. Website

3. Keamanan

- a. Fisik (hardware)
- b. Informasi (data)

4. Aplikasi

- a. Dashboard
- b. Database
- c. Cloud Computing
- d. GIS
- e. Sistem Informasi yang terdapat di SKPD

5. Informasi

- a. Pertukaran data
- b. Keakuratan
- c. Kecepatan
- d. Penyediaan akses murah dan cepat

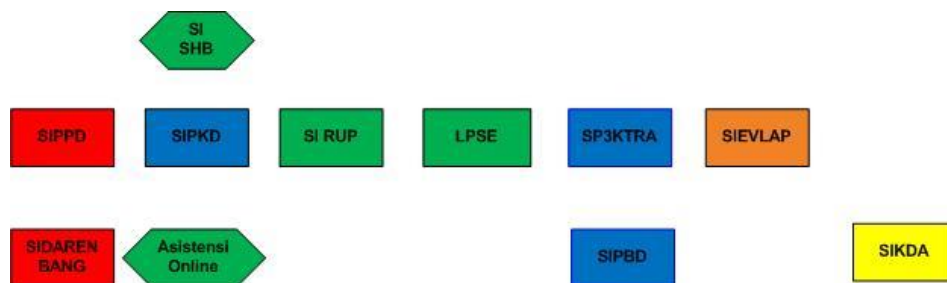
6. Sensor

- a. Wireless sensor
- b. Wireline sensor
- c. Sosial sensor

Sedangkan aplikasi yang telah dimiliki oleh Pemerintah Kota Tangerang dibidang perencanaan pembangunan, pengelolaan keuangan dan pengawasan daerah adalah :

1. ePlanning, dibangun oleh Bappeda dan dikembangkan selanjutnya oleh Dinas Kominfo. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL dan telah terintegrasi dengan aplikasi SIPKD serta SI SSH;
2. Standar Satuan Harga Online (SSH Online), dibangun oleh Dinas Kominfo dan telah diintegrasikan dengan aplikasi e-Planning dalam rangka penyusunan Pra RKA dan SIPKD. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data

- MySQL;
3. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), dibangun oleh Kementerian Dalam Negeri dan dikembangkan oleh Dinas Kominfo. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman ASP. Net dan basis data SQL Server;
 4. Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), dibangun oleh LKPP dan dikelola oleh Dinas Kominfo. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data PostGre;
 5. Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (LPSE), dibangun oleh LKPP dan dikelola oleh Dinas Infokom. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data PostGre;
 6. Sistem Pelaporan, Penatausahaan dan Akuntansi Kota Tangerang (SP3KTRA), dibangun dan dikelola oleh Dinas DPKD. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Java dan basis data PostGre;
 7. Sistem Informasi Pengelolaan Barang Daerah (SIPBD), dibangun dan dikelola oleh DPKD. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data PostGre;
 8. Sistem Informasi Evaluasi dan Pelaporan (SIEVLAP), dibangun dan dikelola oleh BPSPKP dan pengembangan aplikasi oleh Dinas Infokom. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL;
 9. Sistem Informasi Kepegawaian Daerah (SIKDA), dibangun dan dikelola oleh BKPP. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.



Gambar Aplikasi Pengelolaan Pembangunan dan Keuangan Daerah di Pemerintah Kota Tangerang

Adapun diluar aplikasi perencanaan pembangunan dan pengelolaan keuangan daerah, Pemerintah Kota Tangerang telah membangun lebih dari 150 aplikasi. Banyak aplikasi dibangun terkait dengan manajemen pemerintahan yang berhubungan dengan reformasi birokrasi. Adapun aplikasi yang telah dibangun dan banyak digunakan oleh aparaturnya Pemerintah Kota Tangerang adalah eOffice, SIKDA, dan aplikasi lainnya. Atas dasar faktor tersebut di atas, maka kegiatan Pengembangan Aplikasi e-Government perlu diadakan untuk dapat menunjang pelayanan kepada pegawai dan masyarakat dalam mendukung reformasi birokrasi.

Untuk itu, Dinas Komunikasi dan Informatika bermaksud untuk melakukan melaksanakan Pekerjaan IT Support SKPD 6 Kegiatan Pengelolaan e-Government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Data dan Informasi Elektronik untuk dapat melayani masyarakat dengan baik, cepat, efisien, efektif dan transparan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari pekerjaan ini adalah menyediakan fasilitas IT Support SKPD 6
Tujuannya adalah tersedianya IT Support SKPD 6.

3. KELUARAN

Tersedianya IT Support SKPD 6.

4. LINGKUP PEKERJAAN

- a. Melakukan pendampingan implementasi aplikasi eGovernment di SKPD sesuai dengan penugasan;
- b. Melakukan sosialisasi aplikasi eGovernment di SKPD sesuai dengan penugasan;
- c. Melakukan pemetaan awal terhadap kebutuhan SKPD terhadap implementasi eGovernment dalam pelaksanaan tugas.

5. SUMBER DAYA MANUSIA

1. **IT Support**, 1 (satu) orang, yaitu Minimal SMA atau sederajat dengan kualifikasi:
 - Memahami konsep pemrograman berbasis obyek (OOP);
 - Mengetahui konsep 3rd party libraries; atau
 - Mengetahui framework Code Igniter (CI);
 - Mengetahui bootstrap, html, css, javascript, SQL, PostgreSQL, SQL Server atau Oracle;
 - Mengetahui konsep web service/ webAPI, XML-RPC, SOAP, REST, RESTful;
 - Dapat mengoperasikan Komputer;
 - Menguasai aplikasi perkantoran (ms office atau sejenis);
 - Memiliki Perangkat Kerja dengan platform Android;
 - Bersedia bekerja di lokasi Dinas Komunikasi dan Informatika selama kontrak.

6. WAKTU PELAKSANAAN

Waktu Pelaksanaan Pekerjaan IT Support SKPD 6 Kegiatan Pengelolaan e-Government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Data dan Informasi Elektronik adalah 12 (dua belas) bulan.

7. LOKASI KEGIATAN

Lokasi Kegiatan dilaksanakan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang.